

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dengan memperhatikan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian statistik pada PRIMER KOPERASI KARTIKA VIYATA VIRAJATI SESKOAD pada tahun 2015-2019. Menyatakan bahwa LIKUIDITAS, *Total Asset Turnover* dan *Debt to Asset Ratio* secara parsial memiliki pengaruh terhadap *Sustainable Growth Rate*
2. Berdasarkan output SPSS diketahui nilai t hitung variabel current ratio adalah sebesar  $11,526 > t \text{ tabel}(0,025 ; 11) 2,201$ , maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima, artinya ada pengaruh variabel current ratio terhadap variabel Sustainable Growth Rate, Berdasarkan output SPSS diketahui nilai t hitung variabel total aset turnover adalah sebesar  $6,159 > t \text{ tabel}(0,025 ; 11) 2,201$ , maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima, artinya ada pengaruh variabel total aset turnover terhadap variabel Sustainable Growth Rate, dan Berdasarkan output SPSS diketahui nilai t hitung variabel Financial Leverage adalah sebesar  $6,111 > t \text{ tabel}(0,025 ; 1) 2,201$ , maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima, artinya ada pengaruh variabel Financial Leverage terhadap variabel Sustainable Growth Rate.

3. Hasil pengujian statistik Determinasi pada PRIMER KOPERASI KARTIKA VIYATA VIRAJATI SESKOAD pada tahun 2015-2019 menyatakan bahwa LIKUIDITAS, *Total Asset Turnover* dan *Debt to Asset Ratio* mempunyai pengaruh terhadap *Sustainable Growth Rate*. diketahui nilai Koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,955. Nilai R Square 0,955 ini berasal dari pengkuadratan nilai Koefisien korelasi atau “R”, yaitu  $0,977 \times 0,977 = 0,955$ . Besarnya angka Koefisien Determinasi (R Square) adalah 0,955 atau sama dengan 95,5%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel *Current Ratio* (X1), *Total Asset Turnover* (X2) dan *Financial Leverage* (X3) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel *Sustainable Growth Rate* (Y) sebesar 95,5%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 95,5\% = 4,5\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.
4. Dengan demikian LIKUIDITAS (*Current Ratio*), *Total Asset Turnover* dan *Debt to Asset Ratio* dapat digunakan sebagai alat ukur kinerja keuangan koperasi, juga menjadi pertimbangan bagi koperasi dalam menjalankan keberlanjutan usaha nya.

Penelitian ini sekaligus memperkuat beberapa penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa LIKUIDITAS (*Current Ratio*), *Total Asset*

*Turnover dan Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Sustainable Growth*

*Rate* yaitu:

1. Hartono dan Utami, (2016) dimana menguji tingkat *Current Ratio* atau Rasio Likuiditas Sangat berpengaruh terhadap *Sustainable Growth Rate*. Diujikan pada perusahaan indeks SRI-Kehati. Dimana hasil penelitiannya mengatakan bahwa memiliki efek yang positif atau signifikan terhadap perusahaan.
2. Ryabova & Rybachuk (2019) juga mengatakan *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Sustainable Growth Rate*. Dengan menggunakan sampel perusahaan gas yang berada di Rusia.
3. Nasim dan Rizki Irnama (2015) juga mengatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* sangat berpengaruh Terhadap *Sustainable Growth Rate* di mengatakan semangkin tinggi DER maka semangkin tinggi juga *Sustainable Growth Rate*.
4. Gunawan dan Leonita (2015) juga mengatakan bahwa Total Asset Turnover berpengaruh terhadap *Sustainable Growth Rate*.

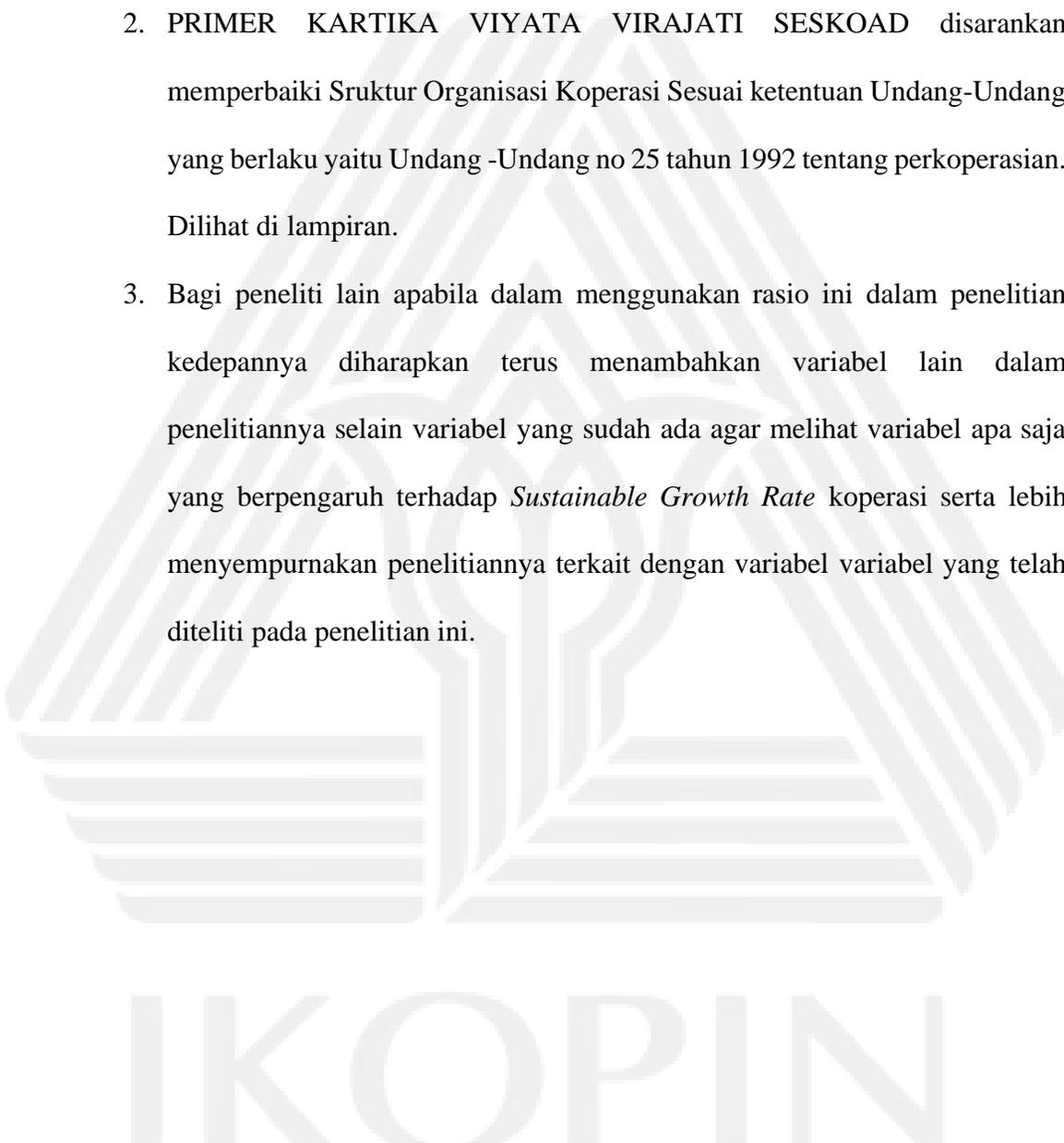
## 5.2 Saran

Bagi Koperasi tempat penelitian

1. PRIMER KARTIKA VIYATA VIRAJATI SESKOAD dalam mempertahankan tingkat Likuiditas (*Current Ratio*) yaitu dengan menambah Aktiva lancar, dari segi Kas, piutang pendapatan, persediaan dll, dan Koperasi mengurangi Hutang Lancar. Memperhatikan *Total Asset Turnover*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* karena ketiganya sangat berpengaruh bagi keberlanjutan usaha koperasi, jika nilai *Sustainable Growth Rate* tinggi maka tujuan mensejahterakan anggota pada khususnya tercapai karena usaha setiap

tahunnya mengalami keberlanjutan.dan sebagai bahan pertimbangan bagi koperasi dalam menentukan kebijakan pengelolaan unit usahanya.

2. PRIMER KARTIKA VIYATA VIRAJATI SESKOAD disarankan memperbaiki Sruktur Organisasi Koperasi Sesuai ketentuan Undang-Undang yang berlaku yaitu Undang -Undang no 25 tahun 1992 tentang perkoperasian. Dilihat di lampiran.
3. Bagi peneliti lain apabila dalam menggunakan rasio ini dalam penelitian kedepannya diharapkan terus menambahkan variabel lain dalam penelitiannya selain variabel yang sudah ada agar melihat variabel apa saja yang berpengaruh terhadap *Sustainable Growth Rate* koperasi serta lebih menyempurnakan penelitiannya terkait dengan variabel variabel yang telah diteliti pada penelitian ini.



IKOPIN